

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini kita sedang mengalami pandemi yang meresahkan semua orang, khususnya pandemi COVID-19 atau biasa disebut virus Corona. Mereka yang terkena infeksi ini sangat beragam dan segera menyebar ke berbagai kelompok apapun yang terjadi, dari anak-anak yang baru lahir hingga orang dewasa dan, yang mengejutkan, yang lebih tua.

Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dikarenakan pendapatan tempat bekerjanya menurun sehingga pada saat corona atau COVID-19 seperti ini jumlah pengangguran bertambah sangat banyak. Disamping itu banyak sekali orang-orang yang memulai berdagang pada saat seperti ini karena dianjurkannya untuk bekerja dari rumah sehingga secara tidak langsung meningkatkan jumlah konsumtif masyarakat dan meningkatkan jumlah jual pedagang.

Virus ini sendiri menjadi hal yang menakutkan bagi semua orang termasuk untuk pengunjung dan pedagang yang ada di Taman Akcaya Kota Pontianak. Dengan adanya pandemi seperti ini pergerakan wisatawan yang datang ke Taman Akcaya menjadi menurun karena rasa takut dan khawatir akan virus COVID-19 ini.

Karena banyaknya kerugian yang disebabkan oleh adanya virus corona ini sendiri, pemerintah melakukan tindakan pencegahan penularan virus COVID-19 dengan memberlakukan kebijakan untuk mengatasi meningkatnya kasus COVID-19 atau yang sering dikenal dengan Virus Corona. Salah satu contoh dari kebijakan

yang diberlakukan oleh pemerintah adalah adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan dan mobilitas yang mengharuskan masyarakat untuk banyak beraktifitas di dalam rumah.

Karena kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah, sektor wisata juga terkena dampak yang lumayan besar yang biasanya sektor wisata ramai menjadi sepi dikarenakan adanya pandemi seperti ini dan tidak terlepas dari arahan pemerintah yang memberlakukan PPKM atau pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat membuat pemerintah menutup kegiatan yang ada di taman akcaya yang membuat para pedagang tidak bisa berjualan seperti biasanya di taman akcaya, dan juga akibatnya mobilitas atau pergerakan masyarakat menjadi sangat kecil untuk mendatangi tempat wisata salah satunya di Taman Akcaya Kota Pontianak, sehingga pendapatan para pedagang menjadi menurun.

Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat ini sendiri di atur dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 tahun 2021 tentang Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat darurat Corona Disease 2019 di wilayah Jawa dan Bali. Dalam INMENDAGRI ini sendiri menindaklanjuti arahan Presiden Republik Indonesia yang menginstruksikan agar melaksanakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat darurat *Corona Virus Disease (COVID-19)* sesuai dengan kriteria level situasi pandemi di suatu daerah. Sedangkan untuk Kota Pontianak sendiri kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di atur dalam Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor: 711/KESRA/2021 yang mengatur tentang pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan Corona Virus Disease-19 di tingkat Kelurahan

untuk pengendalian penyebaran Corona Virus Disease-2019 Di Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan hasil penelitian pra survey yang dilakukan penulis bahwa terdapat 20 pedagang yang baru berjualan kurang dari satu tahun, sebesar 16 yang telah berjualan selama lebih dari dua tahun dan sisanya sebesar 4 telah berjualan selama satu sampai dua tahun.

Berdasarkan informasi yang diterima oleh koordinator pedagang di Taman Akcaya Pontianak ,sebelum pandemi sebanyak 9 pedagang yang berjualan setiap hari, 11 pedagang berjualan hanya di hari sabtu dan minggu. Setelah adanya pandemi 16 pedagang lebih memilih berjualan hanya pada hari sabtu dan minggu dari 16 pedagang ini sendiri terdapat pedagang nasi goreng, pedagang makanan ringan serta terdapat pula pedagang kacamata , 4 memilih untuk berjualan di hari biasa, dari 4 pedagang yang disebutkan terdapat 2 pedagang aksesoris. 1 pedagang jam tangan, dan 1 pedagang mainan anak-anak. Berdasarkan informasi yang di dapat terdapat pula pedagang yang diketahui berhenti berjualan pada saat diberlakukannya lagi maraknya kasus terjangkit virus-19, pedagang tersebut berjualan makanan ringan.

Dampak yang dirasakan disaat awal pandemi masih dirasakan oleh pedagang di Taman Akcaya Kota Pontianak pada masa pasca pandemi, kondisi yang dirasakan oleh pedagang pada masa pasca pandemi merupakan dampak lanjutan dari adanya pandemi yang saat itu sedang banyak sekali menjangkiti masyarakat, dampak yang diterima oleh pedagang cukup beragam seperti

pendapatan yang tidak kunjung pulih serta tuntutan untuk terus berinovasi untuk menyesuaikan keadaan saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Latar belakang diatas dapat ditampilkan indentifikasi yang adalah sebagai berikut

1. Adanya pandemi berdampak pada menurunnya jumlah kunjungan para wisatawan di sekitar taman akcaya
2. Kondisi Sosial Ekonomi para pedagang yang rasakan pasca pandemi virus COVID-19

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tentang kondisi para pedagang pada saat masa pasca pandemi, maka terdapat rumusan masalah berikut ini “Bagaimana kondisi sosial ekonomi para pedagang di Taman Akcaya pada masa pasca pandemi COVID-19?”

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan dinamika mobilitas pengunjung di taman Akcaya Pontianak pada masa pasca pandemi COVID-19
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi sosial ekonomi para pedagang di taman akcaya Pontianak dimasa pasca pandemi COVID-19
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk membantu pedagang yang terdampak COVID-19